

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kopi merupakan salah satu komoditi yang memiliki nilai ekonomis, buah dari tanaman digunakan sebagai bahan baku minuman yang sangat diminati sehingga berpeluang menghasilkan keuntungan bagi para petani. Bagi Indonesia, kopi merupakan komoditi yang tetap diandalkan karena memberikan devisa terbesar bagi Negara setelah sawit, karet dan kayu dalam deretan ekspor non minyak dan gas bumi. Tanaman kopi mempunyai tiga varietas antara lain: Arabika, Robusta dan Liberika, namun untuk pengembangan varietas kopi arabika masih terbatas. Sebanyak 1,2 Salah satu penyebab menurunnya kualitas produksi kopi adalah karena kurangnya ketersediaan bibit bermutu. Penggunaan bibit bermutu merupakan salah satu langkah awal yang sangat menentukan keberhasilan dalam budidaya tanaman kopi. Salah satu bentuk bibit bermutu adalah tahan terhadap hama penyakit, memiliki pertumbuhan yang maksimal, cepat berbuah, produksi tinggi dan dapat digunakan secara meluas.

Untuk mencapai hasil yang maksimal perlu dilakukan teknologi budidaya yang baik dan benar. Penggunaan benih yang bermutu merupakan faktor yang penting agar menghasilkan bibit yang bermutu. Adapun faktor penghambat pertumbuhan tanaman kopi diToraja adalah produktivitas tanaman masih rendah akibat tanaman tua dan penggunaan teknologi budidaya belum optimal. Tanaman tua mesti sudah diganti dan menanam lagi tanaman terbaru dengan menggunakan bibit yang bermutu.

Ketersediaan bibit yang bermutu merupakan masalah yang sering dihadapi oleh petani. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pemeliharaan bibit, diantaranya menyediakan hara melalui pemupukan dan penggunaan zat pengatur tumbuh.

Salah satu pupuk organik yang dapat digunakan adalah limbah ternak ayam. Selain baik untuk tanaman juga mudah untuk didapat di lingkungan masyarakat. Pupuk kandang baik untuk memperbaiki unsur hara dan sifat fisik dan biologis tanah. Pupuk kandang memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh pupuk buatan, kelebihannya adalah kandungan hara yang lengkap, pupuk kandang juga dapat menambah kadar humus tanah dan mendorong kehidupan mikroba pengurai tanah dan mengandung unsur N seperti pupuk kandang lainnya.

Limbah ternak ayam kaya akan bahan organik, yang membantu meningkatkan kesuburan tanah dengan cara: Meningkatkan kandungan humus, yang membantu memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan kapasitasnya untuk menahan air dan udara. Meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah yang menguraikan bahan organik menjadi nutrisi yang mudah diserap oleh tanaman kopi. Menetralkan pH tanah, yang penting untuk ketersediaan unsur hara. Kandungan unsur hara N dan P yang cukup fungsi mendukung pertumbuhan vegetatif tanaman seperti pertumbuhan akar, batang dan daun.

Pertumbuhan bibit akan tumbuh dengan baik dan akan cepat diperoleh dengan memberikan zat pengatur tumbuh (ZPT) pada bibit. Zat pengatur tumbuh yang dapat digunakan adalah auksin, jenis auksin yang digunakan dalam penelitian ini adalah NAA. Auksin NAA dapat mempengaruhi tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, bobot segar akar, bobot segar tajuk, bobot segar total, bobot kering akar,

berat kering tajuk, berat kering total, volume akar dan luas daun tebu (Leovici, 2014). Zat pengatur tumbuh auksin juga dipakai untuk memacu perkembangan jaringan pembuluh dan mendorong pembelahan sel pada kambium pembuluh sehingga mendukung pertumbuhan diameter batang. Auksin juga berperan dalam perpanjangan sel pucuk atau tunas tanaman.

Berdasarkan uraian diatas dengan menguraikan penjelasan serta masalah yang menjadi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Limbah Ternak Ayam dan Auksin NAA (*Naphthale Acetic Acid*) terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Arabika (*Coffea arabika L.*).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh limbah ternak ayam terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika?
2. Bagaimana pengaruh auksin NAA terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika?
3. Apakah terdapat interaksi antara limbah ternak ayam dan auksin NAA terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh limbah ternak ayam terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika dan apakah pengaruh auksin NAA terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika, serta apakah ada interaksi antara limbah ternak ayam dan auksin NAA terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan komposisi media tanam dan pupuk yang tepat untuk bibit kopi arabika dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.